

Doi:

Website: <https://jurnalpelitanegribelantaraya.com/index.php/JPPM>

Naskah Masuk	Direvisi	Diterbitkan
26-12-2024	01-05-2025	01-06-2025

Pilar Utama Ekonomi Lokal Melalui Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM)

Achmat Taufiq
UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
ahmdtaufiqnajib@gmail.com

ABSTRACT

In the era of globalisation and digitalisation, entrepreneurship plays an important role in driving economic growth, creating jobs, and increasing community independence. This article discusses three main aspects of entrepreneurship, namely the form and type of business, the first steps to becoming an entrepreneur, and how to set up a business. The focus on MSMEs, limited liability companies, and cooperatives as business forms, as well as strategic approaches in identifying opportunities, developing business plans, and managing legalities are the core of the discussion. The analysis shows that careful planning and adaptation to change are the keys to success in the business world. This article provides relevant practical and theoretical guidance for aspiring entrepreneurs.

Keyword: *Entrepreneurship, business form, MSMEs, business legality, business strategy.*

Abstrak

Di era globalisasi dan digitalisasi, kewirausahaan memegang peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kemandirian masyarakat. Artikel ini membahas tiga aspek utama kewirausahaan, yaitu bentuk dan jenis usaha, langkah awal menjadi pengusaha, serta cara mendirikan usaha. Fokus pada UMKM, perseroan terbatas, dan koperasi sebagai bentuk usaha, serta pendekatan strategis dalam mengidentifikasi peluang, menyusun rencana bisnis, dan pengelolaan legalitas menjadi inti pembahasan. Hasil analisis menunjukkan bahwa perencanaan yang matang dan adaptasi terhadap perubahan adalah kunci keberhasilan dalam dunia usaha. Artikel ini memberikan panduan praktis dan teoritis yang relevan untuk calon pengusaha.

Kata Kunci: Kewirausahaan, bentuk usaha, UMKM, legalitas usaha, strategi bisnis.

Pendahuluan

Memulai usaha merupakan salah satu langkah strategis untuk meningkatkan taraf hidup, mengurangi angka pengangguran, serta mendorong kemandirian ekonomi masyarakat. Di era globalisasi dan digitalisasi saat ini, peluang untuk menjadi pengusaha terbuka lebih luas dibandingkan sebelumnya. Perkembangan teknologi memungkinkan inovasi dalam berbagai sektor usaha, mulai dari perdagangan hingga jasa dan manufaktur. Namun, peluang besar ini juga diiringi dengan tantangan yang semakin kompleks, seperti persaingan pasar yang ketat, perubahan perilaku konsumen, dan tuntutan adaptasi terhadap teknologi yang terus berkembang.

Pemerintah Indonesia mendorong pertumbuhan sektor kewirausahaan sebagai salah satu motor penggerak ekonomi nasional. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) telah terbukti menjadi tulang punggung perekonomian, menyumbang lebih dari 60% Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyediakan jutaan lapangan kerja. Meski demikian, tidak sedikit calon pengusaha yang menghadapi kendala di tahap awal memulai usaha, seperti minimnya pemahaman mengenai bentuk dan

jenis usaha, keterbatasan akses permodalan, serta kurangnya keterampilan dalam perencanaan dan eksekusi strategi bisnis.¹

Keberhasilan dalam dunia usaha tidak hanya bergantung pada ide yang inovatif, tetapi juga pada kemampuan individu untuk memahami berbagai aspek yang terkait dengan proses pendirian usaha. Pemahaman tentang bentuk usaha, seperti perusahaan perseorangan, koperasi, atau perseroan terbatas, menjadi landasan penting dalam menentukan struktur bisnis yang tepat. Begitu pula dengan pemilihan jenis usaha yang sesuai dengan kebutuhan pasar, seperti usaha jasa, dagang, atau manufaktur, yang akan menentukan arah pengembangan usaha di masa depan.²

Selain itu, keberanian untuk memulai langkah pertama sebagai pengusaha juga memerlukan mentalitas yang tangguh dan visi yang jelas. Banyak individu yang ragu untuk memulai usaha karena takut gagal atau merasa kurang memiliki pengalaman. Padahal, setiap pengusaha sukses pada awalnya juga menghadapi tantangan serupa. Untuk itu, langkah awal yang strategis, seperti melakukan riset pasar, menyusun rencana bisnis yang matang, dan mempersiapkan modal usaha, menjadi kunci untuk meminimalkan risiko dan meningkatkan peluang keberhasilan.

Di sisi lain, aspek teknis dalam mendirikan usaha, seperti mengurus perizinan, memahami regulasi, dan memilih strategi pemasaran yang efektif, sering kali menjadi hambatan yang menghambat calon pengusaha untuk berkembang. Oleh karena itu, edukasi dan panduan yang jelas mengenai cara mendirikan usaha diperlukan untuk memberikan bekal yang cukup bagi mereka yang ingin terjun ke dunia bisnis.

Dengan mempelajari bentuk dan jenis usaha, langkah awal menjadi pengusaha, serta tahapan dalam mendirikan usaha, individu dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik. Pengetahuan ini tidak hanya membantu dalam memulai usaha dengan lebih terstruktur tetapi juga memberikan peluang untuk menciptakan bisnis yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi masyarakat. Maka dari itu, pembahasan mengenai tema ini menjadi penting untuk memberikan pemahaman komprehensif kepada calon pengusaha agar dapat menghadapi tantangan dunia usaha sekaligus memanfaatkan peluang yang ada di tengah dinamika ekonomi global.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif dengan studi literatur sebagai metode utama. Data dikumpulkan melalui analisis dokumen dan literatur yang relevan mengenai kewirausahaan, bentuk usaha, serta strategi memulai dan mendirikan usaha. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang komprehensif dan mendalam mengenai topik yang diteliti. Hasil penelitian dianalisis secara sistematis, mencakup reduksi data untuk mengurangi informasi yang

¹ Reniwati Lubis et al., "Peran Dan Strategi UMKM Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran Di Indonesia," *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 8 (2024): 4082–94.

² Anita Apriani, Windy Jatmika, and Muhtar Syam, "Kewirausahaan Sosial Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Masyarakat," *JEBIMAN: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi* 1, no. 1 (2023): 86–97.

tidak relevan, penyajian data dalam format yang mudah dipahami, dan penarikan kesimpulan untuk memberikan wawasan yang bermanfaat.³ Dengan pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk menggali pemahaman tentang tantangan dan peluang dalam kewirausahaan, memberikan panduan bagi calon pengusaha dalam menghadapi dinamika pasar, serta menyusun rekomendasi praktis berdasarkan temuan yang diperoleh dari literatur dan analisis dokumen. Pendekatan deskriptif-kualitatif ini sangat efektif dalam menggambarkan fenomena kewirausahaan serta memberikan wawasan mendalam tentang praktik terbaik yang dapat diadopsi oleh para calon pengusaha.

Hasil dan Pembahasan

A. Bentuk dan Jenis Usaha

1. UMKM: Pilar Ekonomi Lokal

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar utama ekonomi lokal yang berkontribusi signifikan terhadap PDB, ekspor, dan penyerapan tenaga kerja. UMKM memiliki karakteristik modal kecil, fleksibilitas tinggi, dan fokus pada sektor perdagangan atau jasa lokal.⁴

UMKM memiliki beberapa keunggulan yang menjadikannya pilar penting dalam perekonomian. Salah satu keunggulannya adalah kemudahan pendirian dan modal awal yang rendah, sehingga memungkinkan fleksibilitas operasional yang tinggi. Hal ini membuat UMKM mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar. Selain itu, UMKM memberikan dampak ekonomi lokal yang signifikan dengan mengurangi pengangguran dan ketimpangan ekonomi, serta berkontribusi pada pembangunan ekonomi daerah melalui penyebaran industri ke wilayah pedesaan dan semi-urban.⁵

Namun, UMKM juga menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah manajemen risiko dan kinerja, yang sering kali terhambat oleh keterbatasan sumber daya dan pengetahuan. Implementasi kerangka kerja manajemen risiko yang komprehensif dapat menjadi solusi, meskipun membutuhkan investasi yang signifikan. Tantangan lainnya adalah rendahnya literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM, yang dapat menghambat pertumbuhan bisnis. Pelatihan dan pendampingan dalam pembukuan sederhana menjadi solusi untuk meningkatkan literasi keuangan sekaligus mendukung keberlanjutan usaha mereka.⁶

³ J Moleong Lexy, "Qualitative Research Methods," *Bandung: Teenager Rosda Karya*, 2011.

⁴ "An Analytical Impact of 'Make in India' on Micro, Small and Medium Enterprises (MSME)," *International Journal For Multidisciplinary Research*, 2023, <https://doi.org/10.36948/ijfmr.2023.v05i04.5018>.

⁵ Ananya Verma, "Medium Small And Micro Enterprises (Msmes) Are Presumably The Back-Bone Of The Indian Economy And Are A Major Solution To The Country's Economic Goals. A Critical Study," *Indian Journal Of Applied Research*, 2023, <https://doi.org/10.36106/ijar/1614686>.

⁶ Elly Ismiah, Dzakiyah Widyaningrum, and M Nuruddin, "Pemahaman Perspektif Keuangan Sebagai Salah Satu Indikator Kinerja Utama Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Sidayu Gresik," *Conscilience: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2023, <https://doi.org/10.30587/jc.v1i2.6430>.

2. Perseroan Terbatas (PT): Struktur Usaha Formal

Perseroan Terbatas (PT) adalah bentuk usaha dengan badan hukum terpisah dari pemiliknya, menawarkan tanggung jawab terbatas kepada pemegang saham dan struktur manajemen yang lebih formal.

Perseroan Terbatas (PT) memiliki beberapa keunggulan yang menjadikannya pilihan populer dalam dunia bisnis. Salah satunya adalah kemampuan untuk mengumpulkan modal melalui penerbitan saham, yang memberikan peluang besar untuk ekspansi bisnis dan investasi lebih lanjut. Selain itu, struktur hukum PT menawarkan perlindungan kepada pemilik dari tanggung jawab pribadi atas utang dan kewajiban perusahaan, sehingga memberikan rasa aman dan kepercayaan lebih dalam menjalankan usaha.⁷

3. Koperasi: Usaha Berbasis Solidaritas

Koperasi adalah bentuk usaha yang berfokus pada partisipasi dan solidaritas anggota, beroperasi dengan prinsip demokrasi dan distribusi keuntungan yang adil.

Koperasi memiliki sejumlah keunggulan yang menjadikannya unik dibandingkan dengan bentuk usaha lainnya. Fokus utamanya adalah pada kesejahteraan anggota, di mana keuntungan yang diperoleh didistribusikan secara adil kepada seluruh anggota, sehingga menciptakan manfaat langsung bagi komunitas yang terlibat. Selain itu, koperasi mendorong partisipasi demokratis, di mana setiap anggota memiliki suara dalam pengambilan keputusan. Hal ini meningkatkan keterlibatan aktif serta rasa memiliki terhadap operasional koperasi, menjadikannya wadah yang inklusif dan berorientasi pada kebersamaan.⁸

UMKM, PT, dan koperasi masing-masing memiliki keunggulan dan tantangan unik yang dapat berkontribusi pada pembangunan ekonomi lokal dan nasional. UMKM menawarkan fleksibilitas dan dampak langsung pada ekonomi lokal, PT menyediakan struktur formal dan perlindungan hukum, sementara koperasi menekankan solidaritas dan kesejahteraan anggota. Pemahaman dan pengelolaan yang baik terhadap masing-masing bentuk usaha ini dapat meningkatkan kontribusi mereka terhadap perekonomian secara keseluruhan.

B. Langkah Awal Menjadi Pengusaha

Menjadi pengusaha memerlukan kombinasi dari motivasi, identifikasi peluang, dan perencanaan yang matang. Berikut adalah beberapa poin penting yang perlu diperhatikan bagi mereka yang ingin memulai perjalanan sebagai pengusaha.

1. Motivasi dan Mentalitas

Keberanian mengambil risiko merupakan elemen krusial dalam kewirausahaan, di mana pengusaha harus memiliki keberanian untuk memanfaatkan peluang dan menerapkan berbagai

⁷ Ismiyah, Widyaningrum, and Nuruddin.

⁸ “An Analytical Impact of ‘Make in India’ on Micro, Small and Medium Enterprises (MSME).”

strategi guna menciptakan sesuatu yang baru.⁹ Selain itu, pengalaman dari kegagalan bisnis sebelumnya sering kali menjadi aset berharga dalam membangun usaha baru. Pengusaha yang sukses biasanya mampu belajar dari kesalahan masa lalu, sekaligus mengembangkan kemampuan adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis, sehingga memperbesar peluang keberhasilan di masa depan. Di samping itu, memiliki visi yang jelas dan jangka panjang juga menjadi faktor penting. Visi ini membantu pengusaha untuk tetap fokus, termotivasi, dan konsisten dalam menghadapi berbagai tantangan yang muncul selama perjalanan bisnis.¹⁰

2. Identifikasi Peluang Usaha

Menggabungkan minat pribadi dengan kebutuhan pasar adalah langkah awal yang penting dalam membangun usaha. Dengan melakukan survei dan analisis kompetitor, pengusaha dapat mengidentifikasi peluang yang sesuai dengan minat mereka sekaligus memenuhi permintaan pasar. Selain itu, kemampuan untuk mengenali dan memanfaatkan peluang bisnis yang menguntungkan menjadi kunci keberhasilan. Hal ini membutuhkan kompetensi, kreativitas, dan kejelian dalam memahami dinamika pasar, sehingga usaha yang dirintis dapat berkembang secara optimal dan berkelanjutan.¹¹

3. Pentingnya Perencanaan

Menyusun rencana bisnis yang komprehensif adalah langkah penting untuk memastikan keberhasilan usaha. Rencana ini mencakup deskripsi usaha, analisis pasar, strategi pemasaran, dan proyeksi keuangan yang berfungsi sebagai panduan dalam mengarahkan usaha sekaligus alat untuk mengukur kemajuan. Selain itu, pendidikan kewirausahaan dan pelatihan juga memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan niat dan kemampuan untuk memulai bisnis. Seminar motivasi bisnis menjadi pelengkap yang dapat memperkuat keinginan untuk berwirausaha, memberikan wawasan, serta mendorong pengusaha untuk terus berkembang dan berinovasi.¹²

C. Cara Mendirikan Usaha

Mendirikan usaha memerlukan perencanaan yang matang dan pemahaman yang baik tentang berbagai aspek bisnis. Berikut adalah langkah-langkah penting yang perlu dipertimbangkan:

⁹ Fikran Jabbar Shiddiq et al., "The Regression Effects of Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Motivation, and Self-Efficacy on Entrepreneurial Intention" 12936 (2023): 129361, <https://doi.org/10.1117/12.3011444>.

¹⁰ J Hood and J Young, "Entrepreneurship's Requisite Areas of Development: A Survey of Top Executives in Successful Entrepreneurial Firms," *Journal of Business Venturing* 8 (1993): 115–35, [https://doi.org/10.1016/0883-9026\(93\)90015-W](https://doi.org/10.1016/0883-9026(93)90015-W).

¹¹ Christophe Estay, F Durrieu, and M Akhter, "Entrepreneurship: From Motivation to Start-Up," *Journal of International Entrepreneurship* 11 (2013): 243–67, <https://doi.org/10.1007/S10843-013-0109-X>.

¹² Carlos Rivero and Francisco Ubierna, "The Development of the Entrepreneurial Motivation from the University," *International Entrepreneurship and Management Journal* 17 (2021): 1313–34, <https://doi.org/10.1007/s11365-020-00723-5>.

1. Menentukan Ide dan Model Bisnis

Pemilihan ide bisnis merupakan langkah awal yang penting dalam memulai usaha. Proses ini melibatkan analisis peluang untuk menemukan ide yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan dapat diimplementasikan secara praktis. Selain itu, memilih model bisnis yang tepat juga menjadi faktor krusial. Pengusaha perlu mempertimbangkan apakah akan menggunakan model B2B (Business to Business) atau B2C (Business to Consumer) berdasarkan analisis industri dan pesaing. Model bisnis yang efektif harus memiliki nilai proposisi yang jelas serta strategi yang terencana untuk menjangkau dan memenuhi kebutuhan target pasar secara optimal.¹³

2. Mengurus Legalitas

Mengurus dokumen legal seperti Nomor Induk Berusaha (NIB), Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), dan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) adalah langkah penting untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan hukum yang berlaku. Proses ini memberikan legitimasi kepada usaha serta meminimalkan risiko hukum di masa depan. Selain itu, membangun fondasi hukum yang kuat menjadi hal yang krusial. Hal ini melibatkan pemahaman terhadap isu-isu hukum yang relevan dan memastikan semua aspek legalitas terpenuhi sebelum memulai operasi bisnis. Dengan demikian, usaha dapat berjalan dengan lancar dan memiliki perlindungan hukum yang memadai.¹⁴

3. Strategi Pemasaran

Pemasaran digital menjadi strategi yang efektif untuk menjangkau audiens yang lebih luas, memanfaatkan berbagai platform media digital untuk promosi. Penggunaan media sosial, SEO, dan iklan online adalah beberapa metode yang dapat meningkatkan visibilitas bisnis dan menarik pelanggan potensial. Selain itu, membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan melalui layanan yang baik dan komunikasi yang efektif sangat penting untuk meningkatkan loyalitas pelanggan. Hubungan yang terjalin dengan baik akan mendukung pertumbuhan bisnis jangka panjang, memperkuat reputasi, dan menciptakan peluang untuk ekspansi lebih lanjut.¹⁵

Mendirikan usaha yang sukses memerlukan perencanaan yang komprehensif, mulai dari pemilihan ide dan model bisnis yang tepat, pengurusan legalitas, hingga strategi pemasaran yang efektif. Dengan memahami dan menerapkan langkah-langkah ini, pengusaha dapat meningkatkan peluang keberhasilan bisnis mereka.

¹³ P Burns, "New Venture Creation: A Framework for Entrepreneurial Start-Ups," 2014, <https://doi.org/10.1007/978-1-137-33290-5>.

¹⁴ Jerome Katz and Richard Green, "Entrepreneurial Small Business," 2005, <https://consensus.app/papers/entrepreneurial-small-business-katz-green/53409da508d85ea1b0905d1746c9d863/>.

¹⁵ Burns, "New Venture Creation: A Framework for Entrepreneurial Start-Ups."

Kesimpulan

Kewirausahaan memegang peranan strategis dalam membangun ekonomi yang mandiri dan inklusif. Setiap bentuk usaha, baik UMKM, PT, maupun koperasi, memiliki keunggulan dan tantangan unik yang perlu dipahami oleh calon pengusaha. Kesuksesan dalam memulai usaha tidak hanya bergantung pada ide inovatif, tetapi juga pada mentalitas pengusaha, perencanaan yang matang, dan pengelolaan aspek legalitas serta pemasaran yang efektif. Dengan pemahaman yang mendalam dan strategi yang terstruktur, calon pengusaha dapat menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di dunia usaha secara optimal. Dukungan terhadap kewirausahaan, seperti pelatihan dan akses permodalan, juga menjadi faktor penting untuk mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Daftar Isi

- “An Analytical Impact of ‘Make in India’ on Micro, Small and Medium Enterprises (MSME).” *International Journal For Multidisciplinary Research*, 2023. <https://doi.org/10.36948/ijfmr.2023.v05i04.5018>.
- Apriani, Anita, Windy Jatmika, and Muhtar Syam. “Kewirausahaan Sosial Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Masyarakat.” *JEBIMAN: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi* 1, no. 1 (2023): 86–97.
- Burns, P. “New Venture Creation: A Framework for Entrepreneurial Start-Ups,” 2014. <https://doi.org/10.1007/978-1-137-33290-5>.
- Estay, Christophe, F Durrieu, and M Akhter. “Entrepreneurship: From Motivation to Start-Up.” *Journal of International Entrepreneurship* 11 (2013): 243–67. <https://doi.org/10.1007/S10843-013-0109-X>.
- Hood, J, and J Young. “Entrepreneurship’s Requisite Areas of Development: A Survey of Top Executives in Successful Entrepreneurial Firms.” *Journal of Business Venturing* 8 (1993): 115–35. [https://doi.org/10.1016/0883-9026\(93\)90015-W](https://doi.org/10.1016/0883-9026(93)90015-W).
- Ismiyah, Elly, Dzakiyah Widyaningrum, and M Nuruddin. “Pemahaman Perspektif Keuangan Sebagai Salah Satu Indikator Kinerja Utama Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Sidayu Gresik.” *Conscilience: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2023. <https://doi.org/10.30587/jc.v1i2.6430>.
- Katz, Jerome, and Richard Green. “Entrepreneurial Small Business,” 2005. <https://consensus.app/papers/entrepreneurial-small-business-katz-green/53409da508d85ea1b0905d1746c9d863/>.

- Lexy, J Moleong. "Qualitative Research Methods." *Bandung: Teenager Rosda Karya*, 2011.
- Lubis, Reniwati, Johni Eka Putra, Tri Widayati, Nurjanna Ladjin, and Adam Hafidz Al Fajar. "Peran Dan Strategi UMKM Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran Di Indonesia." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 8 (2024): 4082–94.
- Rivero, Carlos, and Francisco Ubierna. "The Development of the Entrepreneurial Motivation from the University." *International Entrepreneurship and Management Journal* 17 (2021): 1313–34. <https://doi.org/10.1007/s11365-020-00723-5>.
- Shiddiq, Fikran Jabbar, Mahir Pradana, Tri Indra Wijaksana, Adrianza Putra, and Iqbal Firmansyah. "The Regression Effects of Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Motivation, and Self-Efficacy on Entrepreneurial Intention" 12936 (2023): 129361. <https://doi.org/10.1117/12.3011444>.
- Verma, Ananya. "Medium Small And Micro Enterprises (Msmes) Are Presumably The Back-Bone Of The Indian Economy And Are A Major Solution To The Country's Economic Goals. A Critical Study." *Indian Journal Of Applied Research*, 2023. <https://doi.org/10.36106/ijar/1614686>.
- "An Analytical Impact of 'Make in India' on Micro, Small and Medium Enterprises (MSME)." *International Journal For Multidisciplinary Research*, 2023. <https://doi.org/10.36948/ijfmr.2023.v05i04.5018>.
- Apriani, Anita, Windy Jatmika, and Muhtar Syam. "Kewirausahaan Sosial Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Masyarakat." *JEBIMAN: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi* 1, no. 1 (2023): 86–97.
- Burns, P. "New Venture Creation: A Framework for Entrepreneurial Start-Ups," 2014. <https://doi.org/10.1007/978-1-137-33290-5>.
- Estay, Christophe, F Durrieu, and M Akhter. "Entrepreneurship: From Motivation to Start-Up." *Journal of International Entrepreneurship* 11 (2013): 243–67. <https://doi.org/10.1007/S10843-013-0109-X>.
- Hood, J, and J Young. "Entrepreneurship's Requisite Areas of Development: A Survey of Top Executives in Successful Entrepreneurial Firms." *Journal of Business Venturing* 8 (1993): 115–35. [https://doi.org/10.1016/0883-9026\(93\)90015-W](https://doi.org/10.1016/0883-9026(93)90015-W).
- Ismiyah, Elly, Dzakiyah Widyaningrum, and M Nuruddin. "Pemahaman Perspektif Keuangan Sebagai Salah Satu Indikator Kinerja Utama Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Sidayu Gresik." *Conscilience: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2023. <https://doi.org/10.30587/jc.v1i2.6430>.

-
- Katz, Jerome, and Richard Green. "Entrepreneurial Small Business," 2005.
<https://consensus.app/papers/entrepreneurial-small-business-katz-green/53409da508d85ea1b0905d1746c9d863/>.
- Lexy, J Moleong. "Qualitative Research Methods." *Bandung: Teenager Rosda Karya*, 2011.
- Lubis, Reniwati, Johni Eka Putra, Tri Widayati, Nurjanna Ladjin, and Adam Hafidz Al Fajar. "Peran Dan Strategi UMKM Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran Di Indonesia." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 8 (2024): 4082–94.
- Rivero, Carlos, and Francisco Ubierna. "The Development of the Entrepreneurial Motivation from the University." *International Entrepreneurship and Management Journal* 17 (2021): 1313–34. <https://doi.org/10.1007/s11365-020-00723-5>.
- Shiddiq, Fikran Jabbar, Mahir Pradana, Tri Indra Wijaksana, Adrianza Putra, and Iqbal Firmansyah. "The Regression Effects of Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Motivation, and Self-Efficacy on Entrepreneurial Intention" 12936 (2023): 129361. <https://doi.org/10.1117/12.3011444>.
- Verma, Ananya. "Medium Small And Micro Enterprises (Msmes) Are Presumably The Backbone Of The Indian Economy And Are A Major Solution To The Country's Economic Goals. A Critical Study." *Indian Journal Of Applied Research*, 2023. <https://doi.org/10.36106/ijar/1614686>.